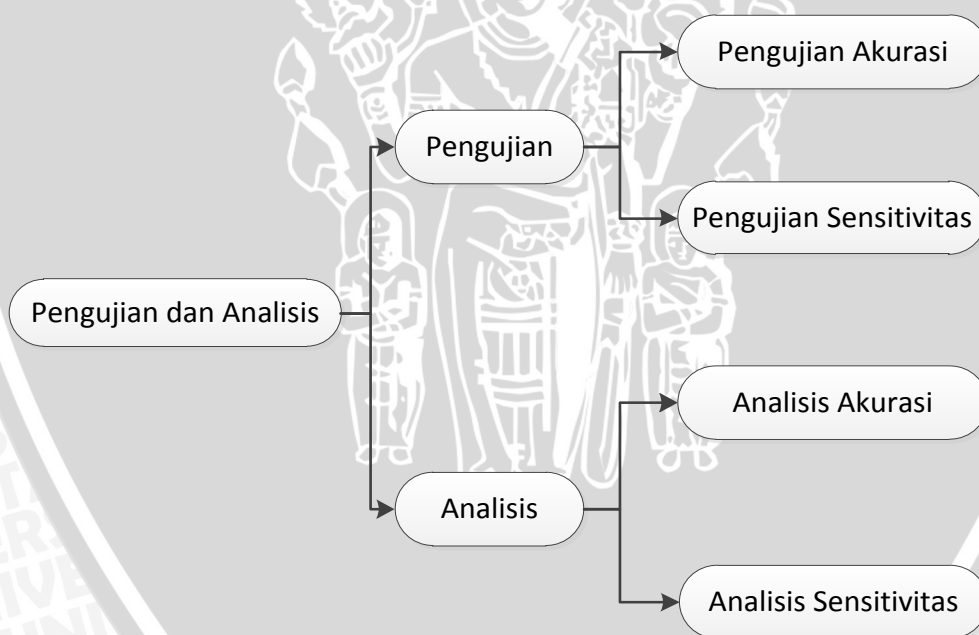


## BAB VI PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab ini membahas mengenai pengujian dan analisis sistem pendukung keputusan penentuan pengisian kelayakan kandang sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan pengisian bibit ayam broiler dikandang peternak menggunakan metode AHP dan TOPSIS. Proses pengujian dilakukan dengan pengujian akurasi dan pengujian sensitivitas. Pada pengujian akurasi akan dilakukan perbandingan perhitungan menggunakan metode AHP dan TOPSIS dengan hasil yang sebenarnya. Pengujian sensitivitas dilakuakn dengan mengubah nilai dari beberapa kriteria apakah beebbrapa kriteria mempengaruhi hasil dari metode tersebut. Analisis hasil pengujian dilakukan untuk menganalisa hasil pengujian yang telah dilakukan. Gambar 6.1 merupakan pohon pengujian dan analisis.



**Gambar 6.1** Pohon Pengujian dan Analisis  
**Sumber :** Pengujian dan Analisis



## 6.1 Pengujian Sistem

Proses pengujian dilakukan dengan pengujian akurasi dan pengujian sensitivitas. Pengujian akurasi dilakukan seberapa besar akurasi yang didapat dari penggabungan metode AHP dan TOPSIS dalam menyelesaikan masalah sistem pendukung keputusan penentuan pengisian bibit ayam broiler dikandang peternak. Pengujian sensitivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat sensitivitas dari beberapa kriteria yang ada.

### 6.1.1 Pengujian Akurasi

Pengujian akurasi pada kasus ini dilakukan dengan membandingkan data sebenarnya yang diperoleh dilapangan dengan data yang diproses menggunakan metode AHP dan TOPSIS. Data yang digunakan untuk pengujian sebanyak 24, Dari 24 data tersebut terdapat kecocokan data sebanyak 15. Nilai akurasi yang dihasilkan dari pengujian akurasi menggunakan metode AHP dan TOPSIS yang dicapai 62.5%. Tabel 6.1 menunjukkan data sebenarnya dengan data yang didapat dari proses perhitungan menggunakan metode AHP dan TOPSIS.

$$\text{Tingkat Akurasi} = \frac{\Sigma \text{ data uji benar}}{\Sigma \text{ total data uji}} \% = \frac{15}{24} \% = 62.5\%$$

**Tabel 6.1** Perbandingan data sebenarnya dengan data perhitungan

ID	Nilai Preferensi	Hasil Perhitungan	Data Sebenarnya
A1	0.600	Layak	Layak
A2	0.600	Layak	Layak
A3	0.600	Layak	Layak
A4	0.600	Layak	Layak
A5	0.758	Layak	Layak
A6	0.758	Layak	Layak
A7	0.437	Tidak Layak	Layak
A8	0.371	Tidak Layak	Layak
A9	0.482	Tidak Layak	Layak
A10	0.426	Tidak Layak	Layak
A11	0.482	Tidak Layak	Layak

A12	0.621	Layak	Layak
A13	0.621	Layak	Layak
A14	0.285	Tidak Layak	Tidak Layak
A15	0.285	Tidak Layak	Tidak Layak
A16	0.285	Tidak Layak	Tidak Layak
A17	0.678	Layak	Layak
A18	0.775	Layak	Layak
A19	0.482	Tidak Layak	Layak
A20	0.482	Tidak Layak	Layak
A21	0.482	Tidak Layak	Layak
A22	0.482	Tidak Layak	Layak
A23	0.242	Tidak Layak	Tidak Layak
A24	0.242	Tidak Layak	Tidak Layak

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

### 6.1.2 Pengujian Sensitivitas

Pengujian sensitivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat sensitivitas dari beberapa kriteria yang diuji. Uji sensitivitas dilakukan dengan mengubah nilai bobot baik dinaikkan maupun diturunkan pada titik 10%, 20%, 30%, 40%. Hasil pengujian sensitivitas pada setiap kriteria dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Uji sensitivitas pada kriteria riwayat peternak

Uji sensitivitas untuk kriteria riwayat peternak diberikan perubahan dengan menambah maupun mengurangi pada titik 10%, 20%, 30% dan 40%. Tabel 6.2 menunjukkan hasil perubahan sensitivitas. Terlihat pada tabel 6.2 dengan ID A1 setiap penambahan dan pengurangan menghasilkan selisih rata-rata 0.011.

**Tabel 6.2** Uji sensitivitas kriteria riwayat peternak

ID	Prosentase (%)								
	-40%	-30%	-20%	-10%	0%	10%	20%	30%	40%
A1	0.554	0.565	0.577	0.588	0.600	0.612	0.623	0.634	0.645
A2	0.554	0.565	0.577	0.588	0.600	0.612	0.623	0.634	0.645

A5	0.737	0.742	0.747	0.752	0.758	0.764	0.770	0.776	0.782
A12	0.719	0.693	0.667	0.643	0.621	0.600	0.580	0.561	0.544
A13	0.719	0.693	0.667	0.643	0.621	0.600	0.580	0.561	0.544
A14	0.306	0.301	0.296	0.291	0.285	0.279	0.273	0.266	0.260
A23	0.263	0.258	0.253	0.248	0.242	0.236	0.230	0.224	0.218

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

## 2. Uji sensitivitas pada kriteria tinggi kandang

Uji sensitivitas untuk kriteria tinggi kandang diberikan perubahan dengan menambah maupun mengurangi pada titik 10%, 20%, 30% dan 40%. Tabel 6.3 pada ID A1 menunjukkan sensitivitas dan memiliki selisih rata-rata 0.005.

**Tabel 6.3** Uji sensitivitas kriteria tinggi kandang

ID	Prosentase (%)								
	-40%	-30%	-20%	-10%	0%	10%	20%	30%	40%
A1	0.618	0.614	0.609	0.605	0.600	0.595	0.591	0.586	0.582
A2	0.618	0.614	0.609	0.605	0.600	0.595	0.591	0.586	0.582
A5	0.835	0.813	0.794	0.775	0.758	0.742	0.728	0.714	0.701
A12	0.581	0.590	0.600	0.610	0.621	0.631	0.642	0.652	0.662
A13	0.581	0.590	0.600	0.610	0.621	0.631	0.642	0.652	0.662
A14	0.314	0.307	0.300	0.292	0.285	0.277	0.269	0.262	0.254
A23	0.165	0.187	0.206	0.225	0.242	0.258	0.272	0.286	0.299

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

## 3. Uji sensitivitas pada kriteria kekuatan kandang

Uji sensitivitas untuk kriteria kekuatan kandang diberikan perubahan dengan menambah maupun mengurangi pada titik 10%, 20%, 30% dan 40%. Tabel 6.4 pada ID A1 menunjukkan hasil perubahan sensitivitas dan selisih rata-rata 0.003.

**Tabel 6.4** Uji sensitivitas kriteria kekuatan kandang

ID	Prosentase (%)								
	-40%	-30%	-20%	-10%	0%	10%	20%	30%	40%
A1	0.610	0.607	0.605	0.603	0.600	0.597	0.594	0.592	0.589
A2	0.610	0.607	0.605	0.603	0.600	0.597	0.594	0.592	0.589
A5	0.743	0.746	0.750	0.754	0.758	0.763	0.767	0.772	0.776
A12	0.600	0.604	0.609	0.615	0.621	0.627	0.633	0.640	0.646
A13	0.600	0.604	0.609	0.615	0.621	0.627	0.633	0.640	0.646
A14	0.300	0.297	0.293	0.289	0.285	0.280	0.276	0.271	0.266
A23	0.257	0.254	0.250	0.246	0.242	0.237	0.233	0.228	0.224

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

#### 4. Uji sensitivitas pada kriteria kelembapan

Uji sensitivitas untuk kriteria kelembapan diberikan perubahan dengan menambah maupun mengurangi pada titik 10%, 20%, 30% dan 40%. Tabel 6.5 menunjukkan hasil perubahan sensitivitas. ID A1 menunjukkan perubahan selisih rata-rata sebesar 0.006.

**Tabel 6.5** Uji sensitivitas kriteria kelembapan

ID	Prosentase (%)								
	-40%	-30%	-20%	-10%	0%	10%	20%	30%	40%
A1	0.581	0.585	0.590	0.595	0.600	0.606	0.611	0.617	0.623
A2	0.581	0.585	0.590	0.595	0.600	0.606	0.611	0.617	0.623
A5	0.749	0.751	0.753	0.756	0.758	0.761	0.764	0.767	0.770
A12	0.608	0.611	0.614	0.617	0.621	0.625	0.629	0.633	0.637
A13	0.608	0.611	0.614	0.617	0.621	0.625	0.629	0.633	0.637
A14	0.212	0.230	0.249	0.267	0.285	0.302	0.318	0.334	0.349
A23	0.251	0.249	0.247	0.244	0.242	0.239	0.236	0.233	0.230

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

### 5. Uji sensitivitas pada kriteria jarak antar kandang

Uji sensitivitas untuk kriteria jarak antar kandang diberikan perubahan dengan menambah maupun mengurangi pada titik 10%, 20%, 30% dan 40%. Tabel 6.6 menunjukkan hasil perubahan sensitivitas pada ID A1 rata-rata sebesar 0.009.

**Tabel 6.6** Uji sensitivitas kriteria jarak antar kandang

ID	Prosentase (%)								
	-40%	-30%	-20%	-10%	0%	10%	20%	30%	40%
A1	0.631	0.624	0.616	0.608	0.600	0.591	0.582	0.573	0.564
A2	0.631	0.624	0.616	0.608	0.600	0.591	0.582	0.573	0.564
A5	0.752	0.753	0.755	0.756	0.758	0.760	0.762	0.764	0.767
A12	0.612	0.614	0.616	0.618	0.621	0.624	0.626	0.630	0.633
A13	0.612	0.614	0.616	0.618	0.621	0.624	0.626	0.630	0.633
A14	0.291	0.290	0.288	0.287	0.285	0.283	0.281	0.278	0.276
A23	0.248	0.247	0.245	0.244	0.242	0.240	0.238	0.236	0.233

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

### 6. Uji sensitivitas pada kriteria keamanan

Uji sensitivitas untuk kriteria riwayat peternak diberikan perubahan dengan menambah maupun mengurangi pada titik 10%, 20%, 30% dan 40%. Tabel 6.7 menunjukkan hasil perubahan sensitivitas pada ID A1 memiliki rata rata selisih sebesar 0.001.

**Tabel 6.7** Uji sensitivitas pada kriteria keamanan

ID	Prosentase (%)								
	-40%	-30%	-20%	-10%	0%	10%	20%	30%	40%
A1	0.604	0.603	0.602	0.601	0.600	0.599	0.597	0.596	0.595
A2	0.604	0.603	0.602	0.601	0.600	0.599	0.597	0.596	0.595
A5	0.752	0.753	0.755	0.756	0.758	0.760	0.762	0.764	0.767

A12	0.624	0.624	0.623	0.622	0.621	0.620	0.618	0.617	0.616
A13	0.624	0.624	0.623	0.622	0.621	0.620	0.618	0.617	0.616
A14	0.276	0.278	0.280	0.282	0.285	0.287	0.290	0.293	0.296
A23	0.248	0.247	0.245	0.244	0.242	0.240	0.238	0.236	0.233

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

## 6.2 Analisis

Proses analisis yang dilakukan memiliki tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil pengujian sistem pendukung keputusan penentuan pengisian bibit ayam broiler dikandang peternak emnggunakan metode AHP dan TOPSIS. Analisis dihasilkan dari setiap pengujian yang telah dilakukan baik pengujian akurasi maupun pengujian sensitivitas.

### 6.2.1 Analisis Akurasi

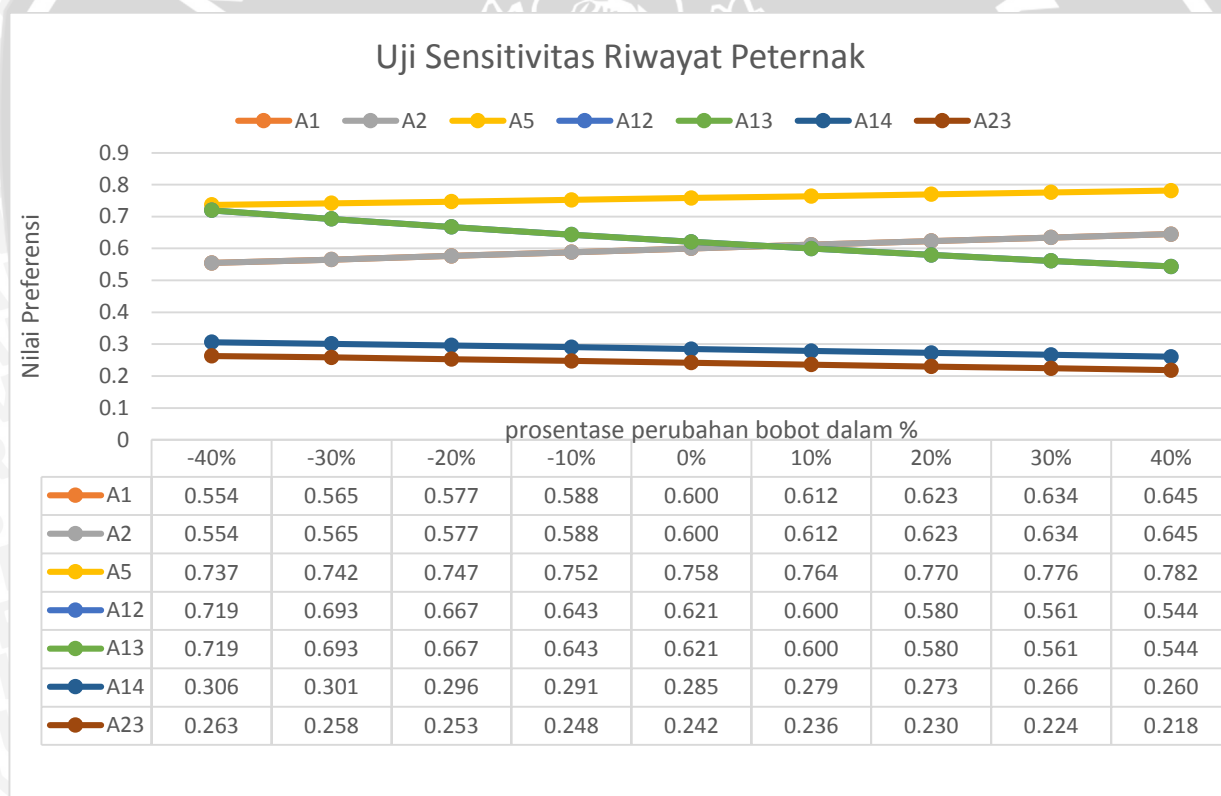
Berdasarkan data observasi yang telah diisi oleh pihak penyuluh lapangan mengenai kandang yang layak maupun tidak diihasilkan nilai akurasi 62.5% dari penggabungan perhitungan AHP dan TOPSIS yang terdapat pada tabel 6.1. Nilai prosentase 62.5% diperoleh dari pembagian data benar sebanyak 15 dari 24 data sebenarnya. Hasil perbedaan antara data sebenarnya dengan perhitungan karena pihak PPL cenderung memberi isi bibit ayam *broiler* kekandang peternak lebih subyektif menilai pada kekuatan kandang serta riwayat peternak.

### 6.2.2 Analisis Sensitivitas

Data hasil uji sensitivitas ini dilakukan dengan menggunakan titik perubahan 10%, 20%, 30% dan 40%. Data prosentase tersebut diujikan pada beberapa data yang terdapat pada kelayakan kandang. Hasil analisis sensitivitas meliputi kriteria riwayat peternak, tinggi kandang, kekuatan kandang, kelembapan, jarak antar kandang dan keamanan. Hasil sensitivitas dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil sensitivitas pada kriteria riwayat peternak

Hasil preferensi yang didapat dari beberapa perubahan yang dilakukan pada kriteria riwayat peternak menunjukkan tingkat sensitivitas pada ID A1 menunjukkan rata-rata selisih sebesar 0.011. Nilai 0.011 terdapat di penurunan 30%, 40% dan dikenaikan 10% sampai 40% sedangkan pada penurunan 10%, 20% menunjukkan selisih sebesar 0.012. Gambar 6.2 menunjukkan hasil sensitivitas terhadap kriteria riwayat peternak. Tabel 6.8 menunjukkan selisih sensitivitas pada setiap perubahan prosentase yang terdapat pada riwayat peternak.



Gambar 6.2 Sensitivitas Riwayat Peternak

Sumber : Pengujian dan Analisis



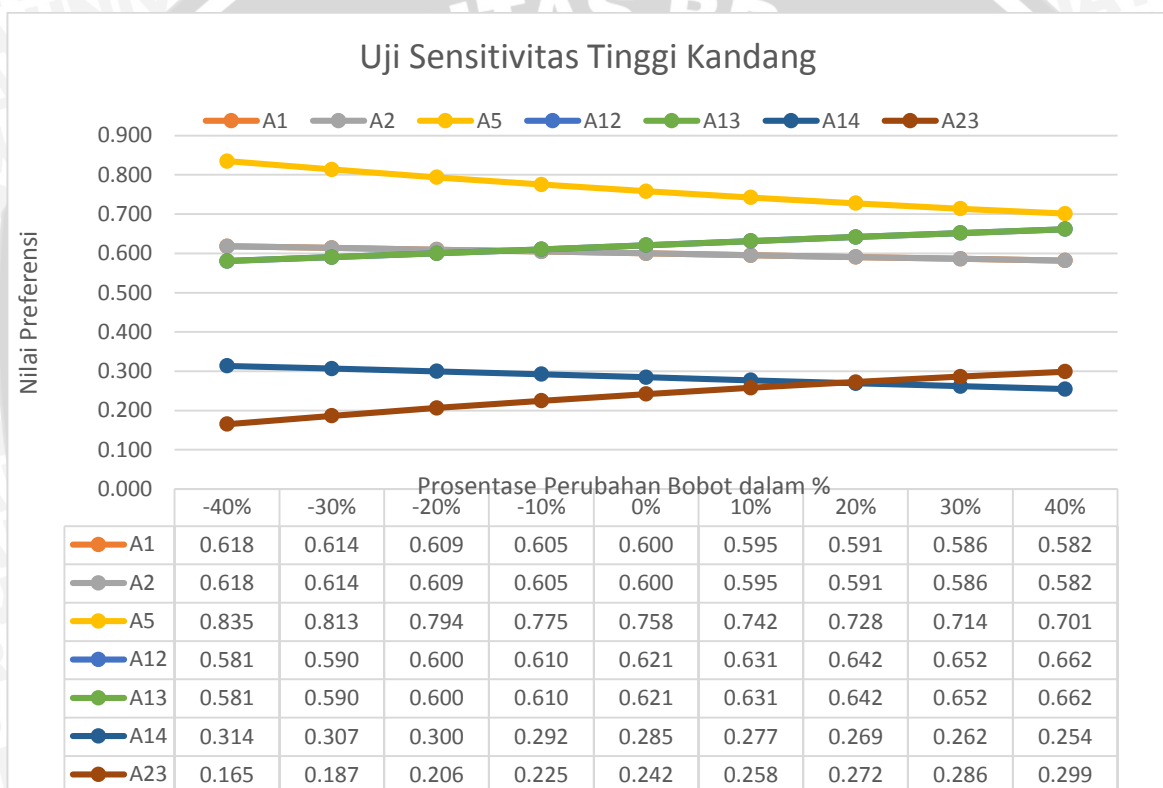
**Tabel 6.8** Hasil selisih sensitivitas setiap kenaikan riwayat peternak

Perubahan bobot pada riwayat peternak																	
ID	-40%		-30%		-20%		-10%		0%		10%		20%		30%		40%
A1	0.554		0.565		0.577		0.588		0.600		0.612		0.623		0.634		0.645
		0.011		0.011		0.012		0.012		0.012		0.011		0.011		0.011	
A2	0.554		0.565		0.577		0.588		0.600		0.612		0.623		0.634		0.645
		0.011		0.011		0.012		0.012		0.012		0.011		0.011		0.011	
A5	0.737		0.742		0.747		0.752		0.758		0.764		0.770		0.776		0.782
		0.005		0.005		0.006		0.006		0.006		0.006		0.006		0.006	
A12	0.719		0.693		0.667		0.643		0.621		0.600		0.580		0.561		0.544
		0.027		0.025		0.024		0.022		0.021		0.020		0.019		0.018	
A13	0.719		0.693		0.667		0.643		0.621		0.600		0.580		0.561		0.544
		0.027		0.025		0.024		0.022		0.021		0.020		0.019		0.018	
A14	0.306		0.301		0.296		0.291		0.285		0.279		0.273		0.266		0.260
		0.005		0.005		0.006		0.006		0.006		0.006		0.006		0.006	
A23	0.263		0.258		0.253		0.248		0.242		0.236		0.230		0.224		0.218
		0.005		0.005		0.006		0.006		0.006		0.006		0.006		0.006	

Sumber : Pengujian dan Analisis

## 2. Hasil sensitivitas pada kriteria tinggi kandang

Hasil sensitivitas kriteria tinggi kandang pada ID A1 memiliki selisih rata-rata 0.005. Nilai 0.005 terdapat pada kenaikan 10%, 20% dan pengurangan 10%, 20%, sedangkan pada kenaikan 30% dan penurunan 30% memiliki nilai selisih 0.004. Gambar 6.3 menunjukkan hasil sensitivitas terhadap kriteria tinggi kandang. Tabel 6.9 menunjukkan selisih sensitivitas pada setiap perubahan prosentase yang terdapat pada tinggi kandang.



**Gambar 6.3** Sensitivitas Tinggi Kandang

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

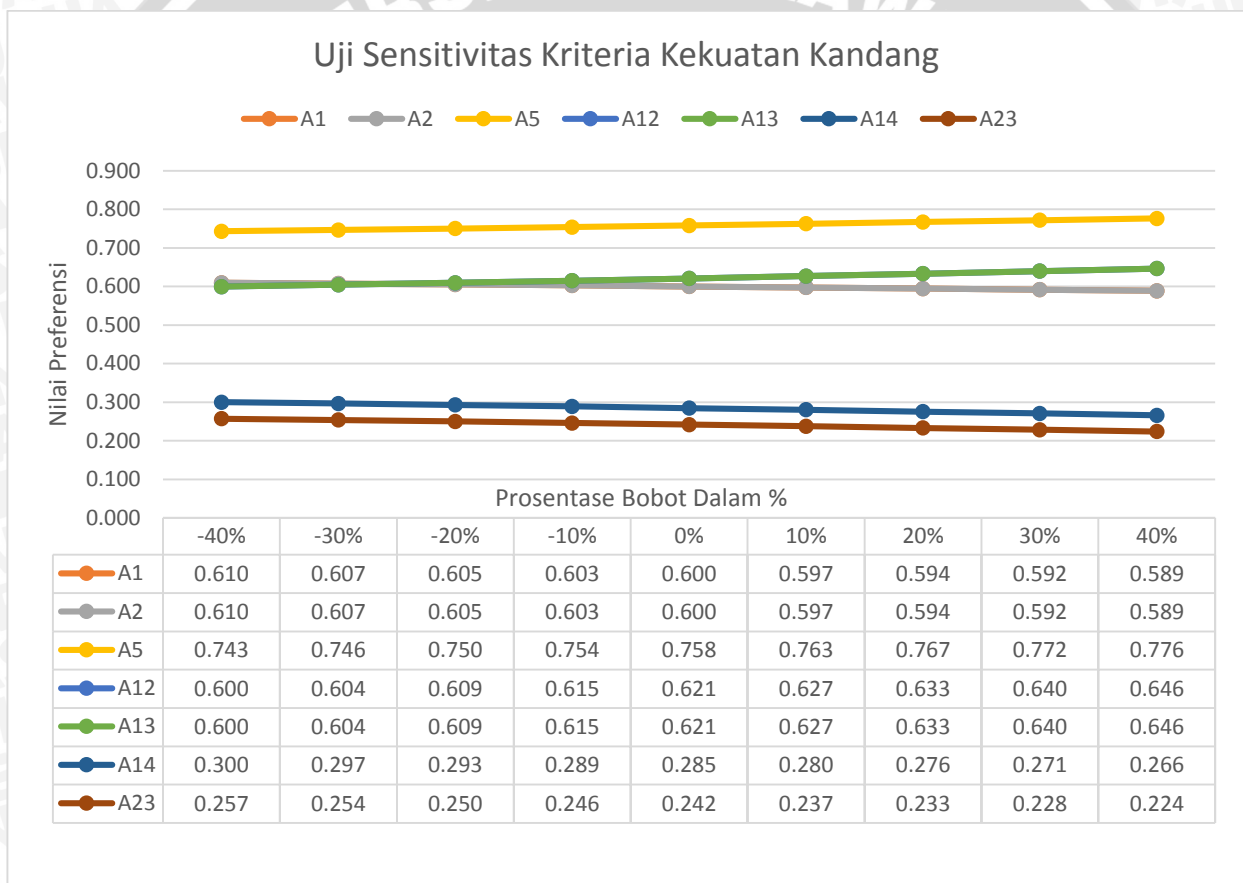
**Tabel 6.9** Hasil selisih sensitivitas setiap kenaikan tinggi kandang

Perubahan bobot pada tinggi kandang																	
ID	-40%		-30%		-20%		-10%		0%		10%		20%		30%		40%
A1	0.618		0.614		0.609		0.605		0.600		0.595		0.591		0.586		0.582
		0.004		0.004		0.005		0.005		0.005		0.005		0.005		0.004	
A2	0.618		0.614		0.609		0.605		0.600		0.595		0.591		0.586		0.582
		0.004		0.004		0.005		0.005		0.005		0.005		0.005		0.004	
A5	0.835		0.813		0.794		0.775		0.758		0.742		0.728		0.714		0.701
		0.021		0.020		0.018		0.017		0.016		0.015		0.014		0.013	
A12	0.581		0.590		0.600		0.610		0.621		0.631		0.642		0.652		0.662
		0.009		0.010		0.010		0.010		0.010		0.010		0.010		0.010	
A13	0.581		0.590		0.600		0.610		0.621		0.631		0.642		0.652		0.662
		0.009		0.010		0.010		0.010		0.010		0.010		0.010		0.010	
A14	0.314		0.307		0.300		0.292		0.285		0.277		0.269		0.262		0.254
		0.007		0.007		0.007		0.008		0.008		0.008		0.008		0.007	
A23	0.165		0.187		0.206		0.225		0.242		0.258		0.272		0.286		0.299
		0.021		0.020		0.018		0.017		0.016		0.015		0.014		0.013	

Sumber : Pengujian dan Analisis

### 3. Hasil sensitivitas pada kriteria kekuatan kandang

Hasil sensitivitas kriteria kekuatan kandang pada ID A1 menunjukkan rata-rata selisih sebesar 0.003. Nilai selisih 0.003 terdapat pada kenaikan 10% sampai 40% dan penurunan 10%, sedangkan pada penurunan 20% sampai 40% memiliki selisih sebesar 0.002. Gambar 6.4 menunjukkan sensitivitas kriteria kekuatan kandang. Tabel 6.10 menunjukkan selisih sensitivitas pada setiap perubahan prosentase yang terdapat pada kekuatan kandang.



**Gambar 6.4** Sensitivitas Kekuatan Kandang

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

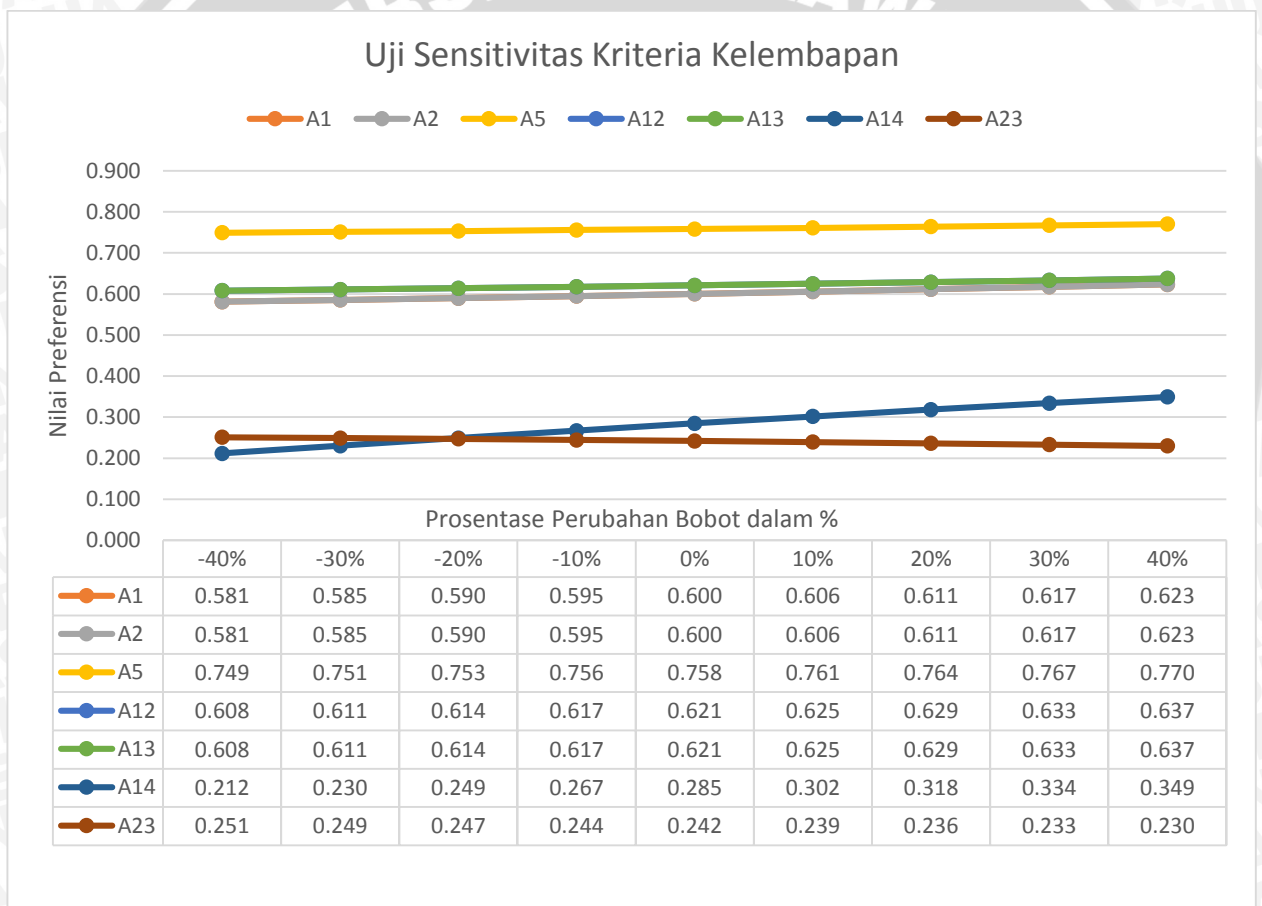
**Tabel 6.10** Hasil selisih sensitivitas setiap kenaikan kekuatan kandang

Perubahan bobot pada kekuatan kandang																	
ID	-40%		-30%		-20%		-10%		0%		10%		20%		30%		40%
A1	0.610		0.607		0.605		0.603		0.600		0.597		0.594		0.592		0.589
		0.002		0.002		0.002		0.003		0.003		0.003		0.003		0.003	
A2	0.610		0.607		0.605		0.603		0.600		0.597		0.594		0.592		0.589
		0.002		0.002		0.002		0.003		0.003		0.003		0.003		0.003	
A5	0.743		0.746		0.750		0.754		0.758		0.763		0.767		0.772		0.776
		0.003		0.004		0.004		0.004		0.004		0.004		0.005		0.005	
A12	0.600		0.604		0.609		0.615		0.621		0.627		0.633		0.640		0.646
		0.005		0.005		0.006		0.006		0.006		0.006		0.006		0.007	
A13	0.600		0.604		0.609		0.615		0.621		0.627		0.633		0.640		0.646
		0.005		0.005		0.006		0.006		0.006		0.006		0.006		0.007	
A14	0.300		0.297		0.293		0.289		0.285		0.280		0.276		0.271		0.266
		0.003		0.004		0.004		0.004		0.004		0.005		0.005		0.005	
A23	0.257		0.254		0.250		0.246		0.242		0.237		0.233		0.228		0.224
		0.003		0.004		0.004		0.004		0.004		0.004		0.005		0.005	

Sumber : Pengujian dan Analisis

#### 4. Hasil sensitivitas pada kriteria kelembapan

Hasil sensitivitas kriteria kelembapan pada ID A1 memiliki rata-rata selisih sebesar 0.006. Nilai selisih 0.006 terdapat pada kenaikan 10% sampai 40%, nilai 0.005 terdapat pada penurunan 10%,20%,30% sedangkan pada penurunan 40% memiliki selisih sebesar 0.004. Gambar 6.5 menunjukkan sensitivitas pada kriteria kelembapan. Tabel 6.11 menunjukkan selisih sensitivitas pada setiap perubahan prosentase yang terdapat pada kriteria kelembapan.



**Gambar 6.5** Sensitivitas Kelembapan

**Sumber :** Pengujian dan Analisis

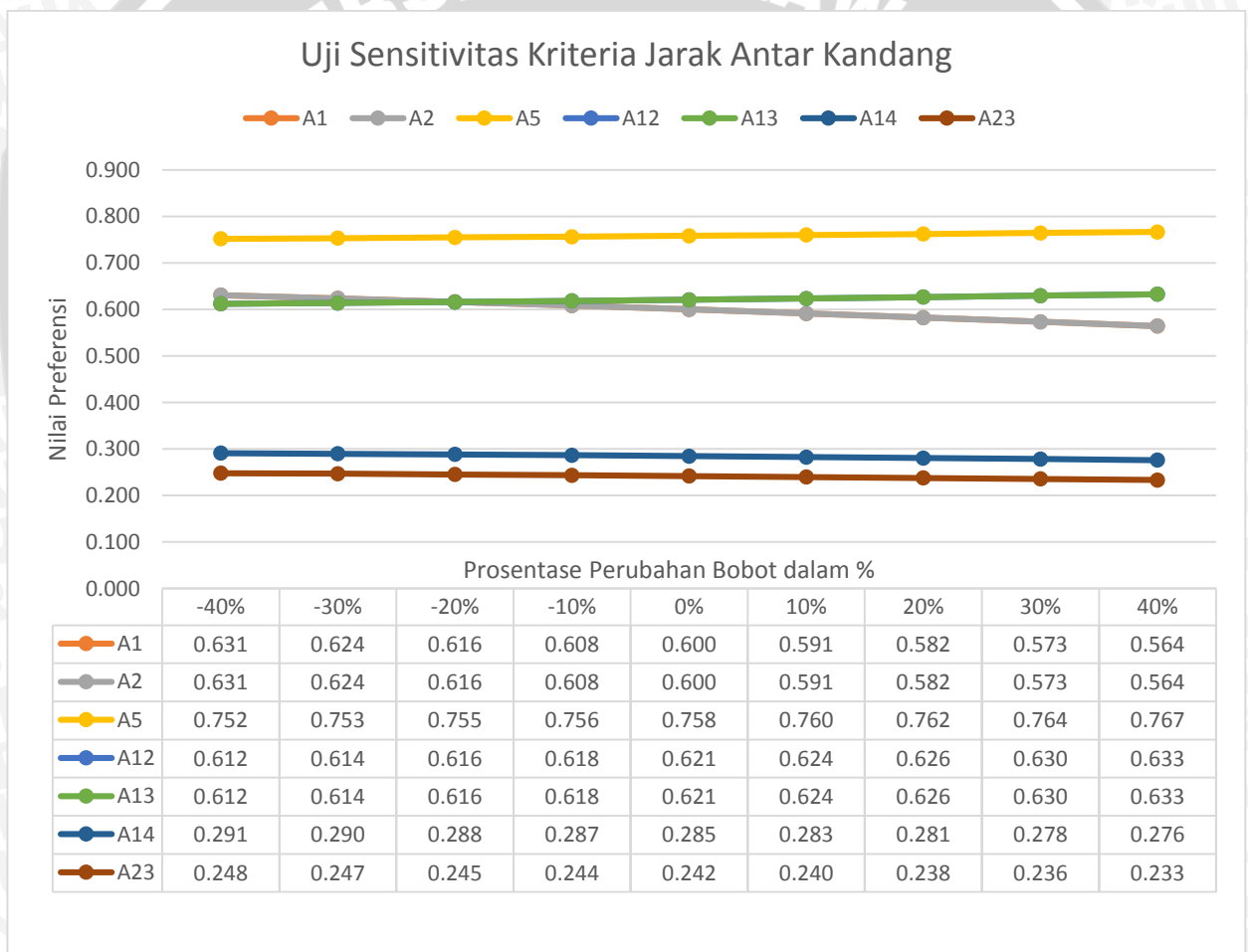
**Tabel 6.11** Hasil selisih sensitivitas setiap kenaikan kelembapan

Perubahan bobot pada kelembapan																	
ID	-40%		-30%		-20%		-10%		0%		10%		20%		30%		40%
A1	0.581		0.585		0.590		0.595		0.600		0.606		0.611		0.617		0.623
		0.004		0.005		0.005		0.005		0.006		0.006		0.006		0.006	
A2	0.581		0.585		0.590		0.595		0.600		0.606		0.611		0.617		0.623
		0.004		0.005		0.005		0.005		0.006		0.006		0.006		0.006	
A5	0.749		0.751		0.753		0.756		0.758		0.761		0.764		0.767		0.770
		0.002		0.002		0.002		0.003		0.003		0.003		0.003		0.003	
A12	0.608		0.611		0.614		0.617		0.621		0.625		0.629		0.633		0.637
		0.003		0.003		0.003		0.004		0.004		0.004		0.004		0.004	
A13	0.608		0.611		0.614		0.617		0.621		0.625		0.629		0.633		0.637
		0.003		0.003		0.003		0.004		0.004		0.004		0.004		0.004	
A14	0.212		0.230		0.249		0.267		0.285		0.302		0.318		0.334		0.349
		0.019		0.019		0.018		0.018		0.017		0.016		0.016		0.015	
A23	0.251		0.249		0.247		0.244		0.242		0.239		0.236		0.233		0.230
		0.002		0.002		0.002		0.003		0.003		0.003		0.003		0.003	

Sumber : Pengujian dan Analisis

### 5. Hasil sensitivitas pada kriteria jarak antar kandang

Hasil sensitivitas kriteria jarak antar pada ID A1 memiliki rata-rata selisih sebesar 0.009. Nilai 0.008 terdapat pada penurunan 10%, 20% dan nilai 0.007 terdapat pada penurunan 30%, 40%. Gambar 6.6 menunjukkan sensitivitas pada kriteria jarak antar kandang. Tabel 6.12 menunjukkan selisih sensitivitas pada setiap perubahan prosentase yang terdapat pada kriteria jarak antar kandang.



**Gambar 6.6** Sensitifitas Jarak Antar Kandang

**Sumber :** Pengujian dan Analisis



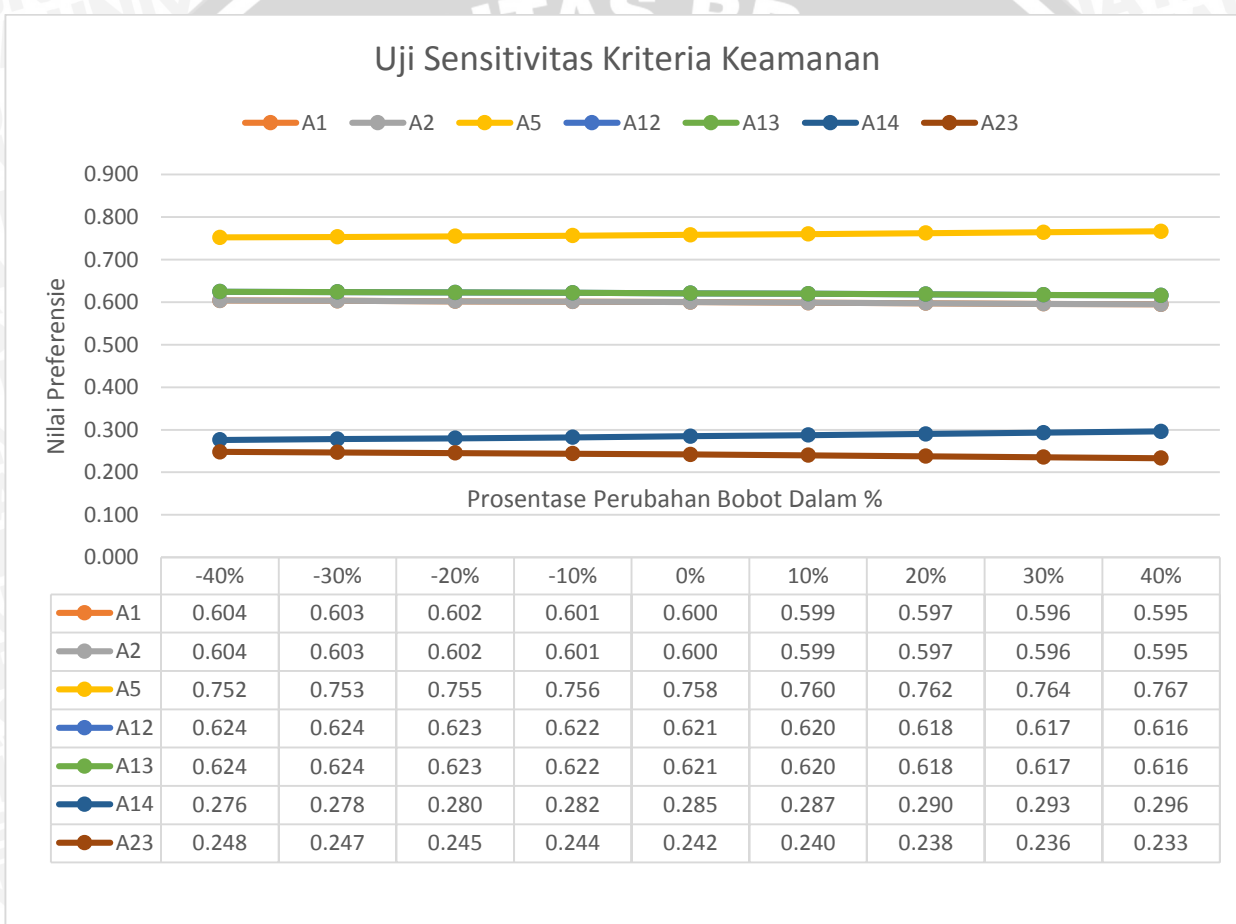
**Tabel 6.12** Hasil selisih sensitivitas setiap kenaikan jarak antar kandang

Perubahan bobot pada jarak antar kandang																	
ID	-40%		-30%		-20%		-10%		0%		10%		20%		30%		40%
A1	0.631		0.624		0.616		0.608		0.600		0.591		0.582		0.573		0.564
		0.007		0.007		0.008		0.008		0.009		0.009		0.009		0.009	
A2	0.631		0.624		0.616		0.608		0.600		0.591		0.582		0.573		0.564
		0.007		0.007		0.008		0.008		0.009		0.009		0.009		0.009	
A5	0.752		0.753		0.755		0.756		0.758		0.760		0.762		0.764		0.767
		0.001		0.001		0.002		0.002		0.002		0.002		0.002		0.002	
A12	0.612		0.614		0.616		0.618		0.621		0.624		0.626		0.630		0.633
		0.002		0.002		0.002		0.003		0.003		0.003		0.003		0.003	
A13	0.612		0.614		0.616		0.618		0.621		0.624		0.626		0.630		0.633
		0.002		0.002		0.002		0.003		0.003		0.003		0.003		0.003	
A14	0.291		0.290		0.288		0.287		0.285		0.283		0.281		0.278		0.276
		0.001		0.002		0.002		0.002		0.002		0.002		0.002		0.002	
A23	0.248		0.247		0.245		0.244		0.242		0.240		0.238		0.236		0.233
		0.001		0.001		0.002		0.002		0.002		0.002		0.002		0.002	

Sumber : Pengujian dan Analisis

6. Hasil sensitivitas pada kriteria keamanan

Hasil sensitivitas kriteria keamanan pada ID A1 memiliki selisih rata-rata sebesar 0.001. Nilai 0.001 pada ID A1 memiliki selisih merata disetiap penurunan maupun kenaikan. Gambar 6.7 menunjukkan sensitivitas kriteria keamanan. Tabel 6.13 menunjukkan selisih sensitivitas pada setiap perubahan prosentase yang terdapat pada kriteria keamanan.



**Gambar 6.7** Sensitivitas Keamanan  
**Sumber :** Pengujian dan Analisis

**Tabel 6.13** Hasil selisih sensitivitas setiap kenaikan keamanan

Perubahan bobot pada keamanan														
ID	-40%	-30%	-20%	-10%	0%	10%	20%	30%	40%					
A1	0.604	0.603	0.602	0.601	0.600	0.599	0.597	0.596	0.595					
		0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001					
A2	0.604	0.603	0.602	0.601	0.600	0.599	0.597	0.596	0.595					
		0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001					
A5	0.752	0.753	0.755	0.756	0.758	0.760	0.762	0.764	0.767					
		0.001	0.001	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002					
A12	0.624	0.624	0.623	0.622	0.621	0.620	0.618	0.617	0.616					
		0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001					
A13	0.624	0.624	0.623	0.622	0.621	0.620	0.618	0.617	0.616					
		0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001					
A14	0.276	0.278	0.280	0.282	0.285	0.287	0.290	0.293	0.296					
		0.002	0.002	0.002	0.002	0.003	0.003	0.003	0.003					
A23	0.248	0.247	0.245	0.244	0.242	0.240	0.238	0.236	0.233					
		0.001	0.001	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002					

Sumber : Pengujian dan Analisis